

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut,

- a. Atraksi atau daya tarik yang dimiliki oleh wisata edukasi Kajigelem merupakan daya tarik dari sektor kerajinan, kerajinan yang dimiliki beragam antara lain kerajinan gerabah, kerajinan batu pahat, kerajinan kipas bambu, kerajinan kulit dan masih banyak dari berbagai kerajinan tradisional lainnya.
- b. Amenitas pada wisata edukasi Kajigelem sudah terhitung memenuhi standar objek wisata yang mana pada objek wisata sudah tersedia fasilitas-fasilitas yang dapat memudahkan wisatawan selama berada di objek wisata.
- c. Aksesibilitas yang dimiliki oleh wisata edukasi Kajigelem sudah memenuhi standar objek wisata jika di nilai dari segi kondisi jalan yang teraspal dengan baik, akses jalan yang tehitung mudah, rute yang mudah di jangkau jika ditempuh dari jalan raya, namun dari aksesibilitas tersebut masih adanya kekurangan seperti di beberapa lokasi wisata ruas jalan yang di miliki tidak dapat dilewati secara leluasa oleh bus besar, penunjuk jalan menuju tiap lokasi yang belum merata, dan belum memiliki rincian rute pada tiap objek wisata yang dimiliki. Kekurangan lainnya yang dapat menjadi ancaman seperti setiap jenis kerajinan yang terletak di lokasi yang berbeda-beda dan dapat membuat wisatawan harus mengusahakan lebih jauh untuk mengakses lokasi wisata secara keseluruhan, sehingga memberikan kemungkinan hambatan yang berat

bagi wisatawan untuk mengakses informasi terkait keseluruhan atraksi yang dimiliki oleh wisata edukasi Kajigelem

- d. Berdasarkan hasil analisis SWOT wisata edukasi Kajigelem, maka strategi yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan posisi kuadran pada analisis SWOT ialah adalah S-O atau Strength dan Opportunity. S-O dapat mendukung strategi agresif, untuk memanfaatkan setiap peluang-peluang yang ada seperti promosi yang semakin baik dapat menarik minat kunjungan wisatawan dan dapat menaikkan pendapatan pengrajin, akses bahan baku yang mudah dapat melancarkan produktivitas pengrajin terutama ketika adanya pemesanan dalam partai besar, memaksimalkan media sosial dengan menitik beratkan konten promosi pada amenities yang dimiliki, dan menonjolkan nilai dari atraksi atau daya tarik yang dimiliki untuk menarik minat kunjungan wisatawan baru.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta hasil dari observasi yang diperoleh di lapangan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut,

1. Pihak pemerintah atau kelurahan sudah seharusnya memberikan dukungan kepada pihak pengelola, seperti memberikan bantuan dana atau kemudahan agar pengelola dapat memaksimalkan pengelolaan. Kemudian mereka juga dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan agar objek wisata edukasi Kajigelem dapat beroperasi dengan baik.
2. Pihak pengelola sudah semestinya membangun kembali hubungan baik dengan pihak kelurahan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan segala

kegiatan yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang dikarenakan sangat memerlukan peran pemerintah dalam segala bentuk perizinan dan juga memudahkan dalam memperoleh bantuan seperti fasilitas-fasilitas baru serta proses pendanaan.

3. Pihak pengelola wisata edukasi Kajigelem selayaknya menjalin kembali hubungan dengan organisasi-organisasi lain yang berada di bawah naungan kelurahan, pada proses tersebut dibutuhkan peran kelurahan dalam memfasilitasi mediasi tersebut.

